

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data penelitian diambil melalui wawancara langsung dengan lima informan (kepala sekolah, wakil kurikulum, dua guru pendidikan agama Islam) dan lima siswa, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Untuk memperkuat data wawancara, penulis melakukan observasi dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Seluruh data wawancara dan observasi dianalisis secara tematis menggunakan metode Miles dan Huberman, selanjutnya dalam menguji keabsahan data menggunakan tri angulasi sumber dan triangulasi teknik.

Secara keseluruhan, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Teladan Sifat Mulia Nabi di SMPN 22 menunjukkan bahwa 1. Perencanaan model *Problem Based Learning* (PBL) berpedoman pada kurikulum, silabus dan RPP. 2. Pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) terbagi menjadi tiga kegiatan *pertama* kegiatan pembuka pelajaran, pendidik memiliki 6 strategi dalam membuka kelas yaitu: mendesain kelas, memulai dengan suasana religious, absensi, apersepsi, motivasi dan memulai pembelajaran dengan bercerita. *Kedua* kegiatan inti dalam hal ini sudah pendidik menggunakan 5 sintaks dari *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan panduan buku, yaitu mengorientasi terhadap masalah, mengorganisasi peserta didik, mengembangkan satu isu, menampilkan hasil karya dan mengevaluasi hasil pembelajaran. *Ketiga* kegiatan penutup, pendidik memiliki 4 strategi dalam menutup kelas, yaitu menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan apresiasi (pujian atau hadiah), memberikan kuis atau hanya melemparkan pertanyaan kepada peserta didik dan membaca do'a. 3. Evaluasi model *Problem Based Learning* (PBL) sudah efektif dan efisien. Pendidik mengevaluasi pembelajaran dengan menilai hasil UH, UTS, UAS dan nilai harian, selanjutnya untuk mengevaluasi model itu sendiri pendidik dengan melihat proses dan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Implementasi, *Problem Based Learning*, Pendidikan Agama Islam.